



INOVASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN PIUTANG PADA UMKM DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KEBERLANJUTAN KEUANGAN

^{1*)} Emy Iryanie, ¹⁾ Heldalina, ¹⁾ Fitria

¹⁾ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

e-mail: ^{*)}emyiryanie@akuntansipoliban.ac.id

ABSTRAK

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2019 yang dapat menyerap sejumlah 123,3 ribu tenaga kerja dari unit usaha tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak yang besar bagi pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dalam lain hal, berkembangnya teknologi saat ini juga dapat menjadi penunjang dalam aktifitas di bidang UMKM. Dalam kegiatan usahanya, masih banyak UMKM yang melakukan transaksi dan pencatatan keuangan secara manual yang tentu saja memiliki potensi kekeliruan dalam pencatatan dan dirasa kurang efektif. Oleh sebab itu dengan metode kualitatif dan analisa data dengan salah satu model pengembangan sistem yaitu waterfall penulis melakukan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi berperan penting dalam pengelolaan piutang dapat membantu manajemen dalam melakukan prosedur pencatatan piutang yang baik, cepat dan efisien sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan keberlanjutan usaha serta dapat dengan mudah melakukan pengelolaan piutang.

Kata kunci: Piutang; Sistem, UMKM

ABSTRACT

According to data from the Ministry of Cooperation and SMEs, there will be 65.4 million UMKM in Indonesia in 2019, which can absorb a total of 123.3 thousand workers from the enterprise unit. This shows that UMKM has a major impact on the reduction in the unemployment rate in Indonesia. On the other hand, current technological developments can also be a booster for activity in the field of UMKM. In their business activities, many UMKMs conduct transactions and financial recording manually, which, of course, has the potential for mismatches in the recording and is considered less effective. Therefore, with the qualitative method and data analysis with one of the models of system development, namely waterfall, the author conducted this research and obtained results in line with the previous research that the presence of an account receivable management information system can help the management carry out account receivable recording procedures well, fast, and efficiently, so that it is expected to increase productivity and sustainability of the enterprise and can easily do account receivable administration.

Keywords: Account Receivable; System; MSMEs



I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi bertujuan agar dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa sehingga dapat memberikan peluang dalam menyerap tenaga kerja (Sofyan, 2017), hal tersebut berbanding lurus dengan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2019 yang dapat menyerap sejumlah 123,3 ribu tenaga kerja dari unit usaha tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak yang besar bagi pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia (Diskominfo, 2023). Di sisi lain, perkembangan teknologi saat ini juga dapat menjadi penunjang dalam aktifitas di bidang UMKM, misalkan pada bidang pemasaran, transaksi dan pencatatan keuangan. Sebanyak 3,79 juta UMKM telah memanfaatkan platform digital dalam kegiatan usahanya pada bidang pemasaran (Yuliani, 2023).

Dalam kegiatan usahanya, masih banyak UMKM yang melakukan transaksi dan pencatatan keuangan secara manual (Fauzi & Rahmi, 2021). Hal tersebut tentu saja memiliki potensi kekeliruan dalam pencatatan dan dirasa kurang efektif. Dalam kegiatan usahanya tentu saja terdapat berbagai model transaksi yang dilakukan pada UMKM, seperti penjualan secara tunai dan kredit/ hutang yang menimbulkan adanya piutang. Pencatatan piutang pelanggan tersebut dilakukan secara manual dan tentu saja sangat dekat dengan terjadinya kerugian akibat kesalahan pencatatan. Hal tersebut juga diterapkan pada sistem yang sedang berjalan pada TB Mitra Banua sebagai objek penelitian yang dilakukan. Kesalahan dalam pencatatan yang dilakukan secara manual tentu tidak efektif dan efisien (Verawati & Ummainyah, 2019). Dari latar tersebut penulis mencoba melakukan penelitian dengan tema Inovasi Digital dalam Pengelolaan Piutang pada UMKM dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas dan Keberlanjutan Keuangan, karena menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi di bidang akuntansi dapat memberikan kemudahan yaitu otomatisasi pencatatan keuangan (Loenardi, Yulia, 2020). Secara spesifik, aplikasi piutang dapat bekerja dengan baik dan memberikan kemampuan dalam mengolah data laporan piutang secara realtime (Ibrahim et al., 2021; Septiana & Khristianto, 2022).

Dari latar belakang di atas, penulis membuat masalah penelitian ini dengan merancang sebuah sistem pencatatan piutang pelanggan pada UMKM berbasis web dan menjadikan TB Mitra Banua sebagai objek penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM), usaha kecil yang dikelola atau dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tingkat kekayaan tertentu disebut sebagai dan memiliki sejumlah pendapatan tertentu dan disebut sebagai pendorong kebangkitan ekonomi. Terdapat beberapa kriteria UMKM, antara lain:

- a. Usaha Mikro adalah tingkat pertama dari UMKM, dengan kekayaan sebesar Rp 50 juta (belum termasuk tanah maupun tempat berusaha) serta tidak memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta per tahun.
- b. Usaha Kecil: merupakan usaha yang memiliki kekayaan antara 50 dan 500 juta rupiah (belum termasuk tanah maupun tempat berusaha), dan penjualan tahunan tidak lebih dari 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah.
- c. Usaha Menengah, merupakan usaha yang kekayaannya lebih dari 500 juta – Rp 10 miliar dan belum termasuk tanah ataupun tempat usaha, serta hasil penjualan yang dimiliki senilai lebih dari Rp 2,5-50 miliar per tahun (Arviana, 2023).

2.2 Piutang Usaha

Piutang usaha (*account receivable*) adalah salah satu aktiva lancar yang terjadi karena adanya transaksi dalam proses penjualan barang maupun jasa yang dilakukan secara non-tunai atau juga yang ditimbulkan karena sebuah perusahaan memberikan pinjaman dana pembayaran kepada pelanggan (Amalia, 2022; Septia et al., 2021). Dengan kata lain, piutang adalah hak yang dapat di klaim perusahaan terhadap kliennya atas pemberian barang dan atau jasa yang telah diterima oleh klien atau pelanggan (Yusup et al., 2021). Piutang memiliki beberapa ciri, diantaranya:

- a. Terdapat nilai jatuh tempo, yaitu nilai transaksi yang ditambahkan dengan bunga yang berlaku.
- b. Terdapat tanggal jatuh tempo, yaitu tenggat waktu pembayaran yang diketahui dari umur piutang.
- c. Terdapat bunga sebagai bentuk konsekuensi dari pembayaran yang ditunda sekaligus keuntungan bagi penjual (Amalia, 2022).

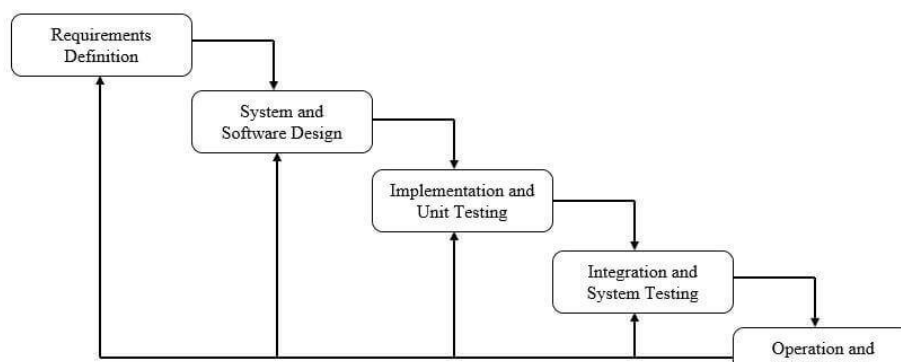
2.3 Teknologi Digital

Teknologi digital adalah salah satu teknologi yang minim bahkan tidak memerlukan tenaga manusia dalam jumlah yang besar serta menggunakan sistem komputer secara otomatis dalam pengoperasiannya (Muhasim, 2017; Wibowo et al., 2023). Perkembangan teknologi digital dimulai pada tahun 1940 yang diawali dengan lahirnya sebuah perangkat komputer. Selanjutnya pada tahun 1989 internet atau yang dikenal dengan world wide web (WWW) muncul yang diiringi perkembangan media sosial pada tahun 1997 sehingga penggunaan teknologi marak digunakan pada tahun 2000 an hingga saat ini (Hadijah, 2023).

III. METODE PENELITIAN

Penulis mengambil objek penelitian yaitu pada TB Mitra Banua yang bergerak di bidang perdagangan yang terletak di Jl. Perdagangan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang berdiri sejak tahun 2021. Penulis memfokuskan penelitian pada bagian pencatatan piutang pelanggan pada TB Mitra Banua, karena pencatatan transaksi dilakukan tanpa adanya sistem yaitu manual sehingga sangat memungkinkan terjadinya kesalahan, kecurangan dan sulitnya melakukan kontrol terhadap piutang yang sedang berjalan.

Salah satu model dalam pengembangan sebuah sistem yaitu metode waterfall atau air terjun (Saidi Rahman et al., 2022). Dalam menerapkan model ini, tahapan kegiatan harus dilakukan secara berurutan (Rostiani et al., 2021). Langkah-langkah dalam model waterfall ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Metode Waterfall



Langkah-langkah dalam model *Waterfall* yaitu:

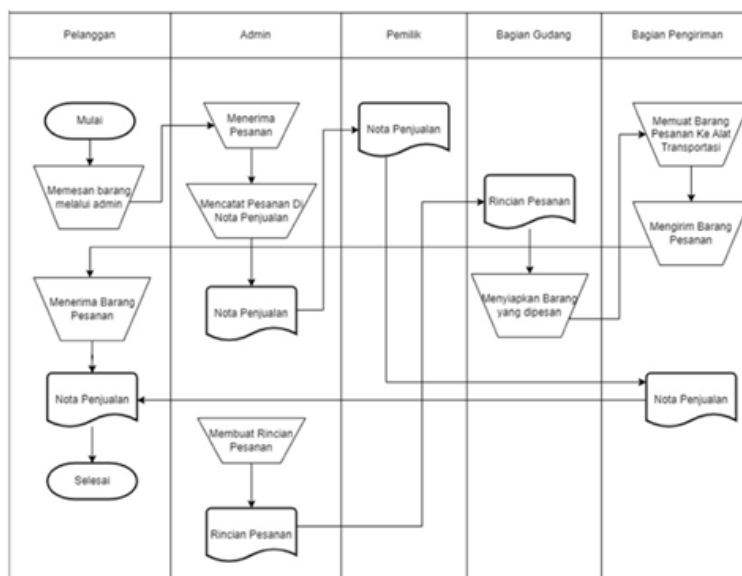
- a. *Requirement Analysis*, proses analisis kebutuhan digunakan untuk melihat kebutuhan sistem yang dibutuhkan pengguna.
- b. *System and Software Design*, membantu menentukan perangkat seperti apa yang akan digunakan dan membantu arsitektur sistem.
- c. *Implementation and Unit Testing*, yaitu sebuah tahap dalam melakukan pemrograman.
- d. *Integration and System Testing*, yaitu proses uji coba sistem dengan cara menyeluruh.
- e. *Operation and Maintenance*, merupakan tahap akhir dari metode waterfall untuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan (Apriyanti & Suwartika, 2023; Satriawan, 2023).

Penulis menerapkan metode kualitatif dan pada penelitian ini melakukan observasi, yaitu dengan mengunjungi dan melihat langsung bagaimana proses manajemen yang sedang berjalan pada TB Mitra Banua. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan berdiskusi bersama pemilik maupun karyawan pada objek penelitian serta melalui studi pustaka untuk mencari referensi dari berbagai artikel jurnal dan website secara online yang relevan dengan tema dan objek yang akan diteliti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

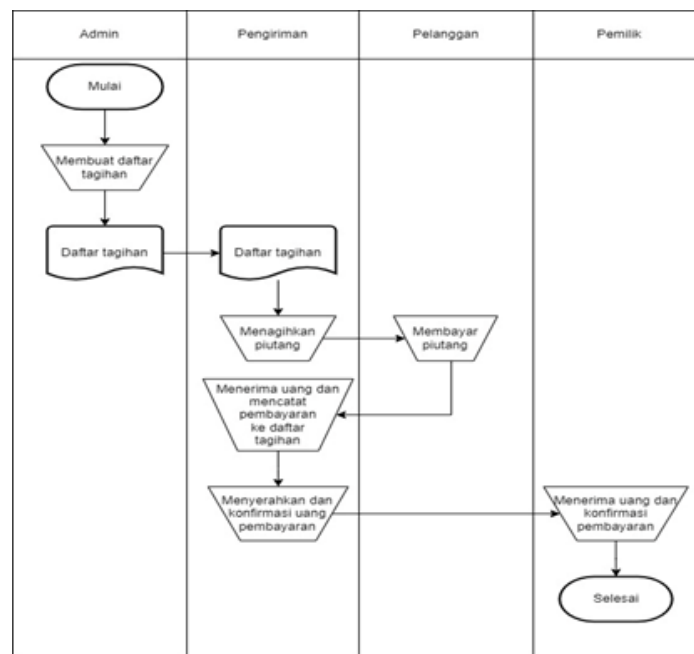
Dari hasil observasi dan wawancara terhadap objek, penulis membuat sebuah bagan alir prosedur sistem pada TB Mitra Banua yang dibuat berdasarkan sistem yang sedang berjalan yang menggambarkan bagaimana prosedur manajemen yang diterapkan oleh objek dalam menjalankan usahanya saat penelitian ini dilakukan, gambaran sistem berjalan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Bagan Alir Prosedur Sistem Berjalan

Berdasarkan gambar bagan alir di atas, pencatatan dokumen penjualan khususnya penjualan kredit pada objek masih dilakukan secara manual. Pelanggan melakukan pemesanan barang kepada admin sehingga memperoleh bukti pembelian berupa nota, yang selanjutnya diteruskan oleh admin kepada bagian gudang beserta rincian pesanan yang telah dibuat agar selanjutnya dapat dilakukan proses selanjutnya. Setelah memperoleh rincian pembelian pelanggan dari admin, bagian gudang mempersiapkan barang untuk segera dikirimkan oleh bagian pengiriman kepada pelanggan setelah mendapatkan persetujuan dari pemilik.

Sementara itu, proses pencatatan penagihan dan pembayaran pelanggan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Bagan Alir Penagihan dan Pembayaran

Admin membuat daftar taihan pelanggan secara manual dan memberikannya kepada bagian pengiriman agar dapat diserahkan kepada pelanggan, dan setelah pelanggan melakukan pembayaran, bagian pengiriman menyerahkannya kepada pemilik beserta dengan daftar tagihan tersebut.

Dalam sistem pengendalian intern yang diterapkan pada TB Mitra Banua tidak terdapat perangkatan fungsi, namun karena pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga tidak ada rekapitulasi piutang pelanggan beserta tanggal yang jelas terhadap transaksi tersebut.

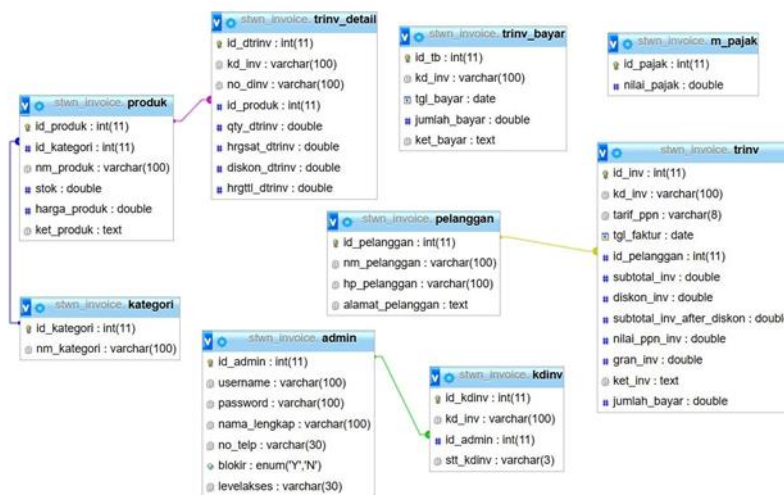
4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Data

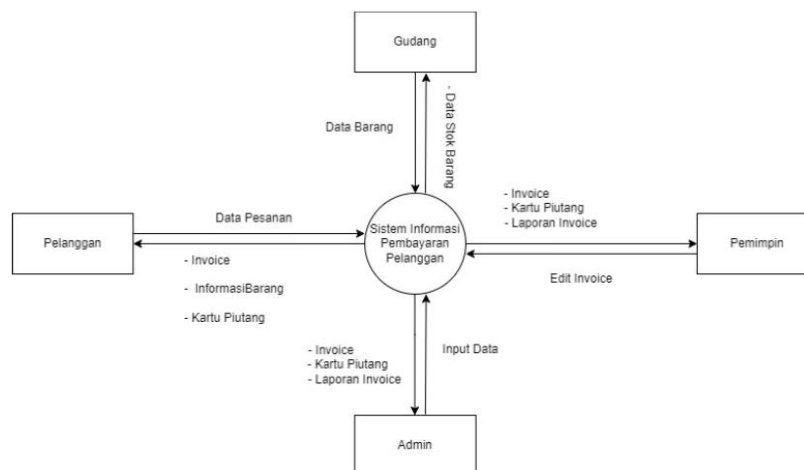
Dari hasil analisis data yang diperoleh, ditemukan beberapa kelemahan pada sistem berjalan yang diterapkan oleh objek, yaitu belum adanya sistem yang mencatat piutang pelanggan secara keseluruhan sehingga manajemen tidak memiliki rekapitulasi jumlah piutang dan hal tersebut tentu saja berdampak kurang baik terhadap kelangsungan usaha objek.

4.2.2 Pemecahan Masalah

Didasari pada latar belakang permasalahan yang telah sebelumnya dianalisa, maka pada penelitian ini penulis memberikan pemecahan masalah dengan membangun sebuah sistem informasi pengelolaan piutang usaha untuk objek. Penulis memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu dengan memberikan dokumen yang disarankan berupa invoice beserta laporannya. Penulis juga memberikan formulir untuk kartu piutang pada sistem. Sistem basis data yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini dapat dilihat pada gambar 4 serta prosedur singkat aliran dokumen sistem dapat dilihat pada diagram konteks gambar 5.



Gambar 4. Basis Data Sistem



Gambar 5. Diagram Konteks



Dengan adanya sistem informasi pengelolaan piutang, maka manajemen dapat dengan mudah melihat rekapitulasi daftar piutang secara cepat dan tepat. Selain itu kesalahan serta kecurangan dalam hal pengelolaan piutang juga dapat diminimalisir. Sejalan dengan argumen tersebut, penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa dengan adanya sebuah sistem pengelolaan piutang maka manajemen lebih mudah mengetahui hal-hal terkait piutang, seperti adanya peringatan piutang jatuh tempo, pengelompokkan piutang, dapat mengetahui saldo piutang, jumlah piutang macet dan lain-lain, sehingga manajemen dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen yang tentu berpengaruh terhadap produktivitas dan keberlangsungan usaha (Nurfatikhah et al., 2024; Retnosari & Nilasari, 2021; Tafonaa, 2022).

V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa TB Mitra merupakan objek penelitian yang bergerak dibidang perdagangan bahan bangunan, sistem yang diterapkan saat penelitian ini dilakukan masih kurang efektif karena pencatatan pengelolaan piutang dilakukan secara manual tanpa adanya rekapitulasi daftar piutang. Penulis melakukan analisa melalui beberapa metode sehingga akhirnya dapat memberikan pemecahan masalah berupa perancangan sebuah sistem informasi pengelolaan piutang untuk objek yang diharapkan dapat membantu objek untuk melakukan digitalisasi transaksi terutama pada bagian pencatatan piutang agar objek dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha, karena dengan adanya sistem maka tingkat kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisir dan tentunya manajemen dengan mudah dapat melihat rekapitulasi pencatatan dengan cepat dan mudah.

REFERENSI

- Amalia, D. (2022). *Pengertian, Ciri-Ciri, dan Jenis Piutang dalam Akuntansi*. <https://jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-jenis-piutang-dalam-akuntansi/>
- Apriyanti, R., & Suwartika, R. (2023). Design of a Web-Based Petty Cash Accounting Information System at Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional Office 2 of West Java. *Jurnal E-Komtek*, 7(1), 141–152. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-KOMTEK/article/view/1146/590>
- Arviana, G. N. (2023). *UMKM: Definisi, Kriteria, hingga Peran dan Kondisinya di Indonesia* No Title. Glints.
- Basri, S. K., & Rauf, R. (2021). Pengaruh Semangat Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja



Pegawai. *YUME : Journal of Management*, 4(1).

- Diskominfo, P. K. S. (2023). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. DJP Kemenkeu. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Fauzi, M. F., & Rahmi, A. N. (2021). Meningkatkan Transformasi Bisnis Dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan Menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 299–304. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semhasabdimas/article/view/2732>
- Hadijah, S. (2023). *Teknologi Digital: Pengertian, Perkembangan, Kelebihan dan Kekurangannya*. 31 Agustus. [https://www.cermati.com/artikel/teknologi-digital#:~:text=Perkembangan Teknologi Digital-,Teknologi digital adalah sebuah sistem penghitung yang bekerja dengan sangat,membutuhkan proses panjang dalam pengembangannya.](https://www.cermati.com/artikel/teknologi-digital#:~:text=Perkembangan%20Teknologi%20Digital,Teknologi%20digital%20adalah%20sebuah%20sistem%20penghitung%20yang%20bekerja%20dengan%20sangat,membutuhkan%20proses%20panjang%20dalam%20pengembangannya.)
- Ibrahim, F., Wahyuni, S., & Arsy, F. M. (2021). Perancangan Aplikasi Sistem Pencatatan Dan Pengingat Hutang Piutang Berbasis Android. *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24252/insypro.v6i1.22802>
- Loenardi, Yulia, S. (2020). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Importir Pt . X. *Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra*, 7. <https://www.neliti.com/id/publications/103800/perancangan-dan-pembuatan-sistem-informasi-akuntansi-pada-perusahaan-importir-pt>
- Muhasim. (2017). Pengaruh Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 53–77. <https://media.neliti.com/media/publications/223789-the-influence-of-digital-technology-agai.pdf>
- Nelwan, A. (2021). Implementasi Hukuman Disiplin Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tomohon. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara (JURNAL ADMINISTRISTRO)*, 2(2). <https://doi.org/10.36412/jan.v2i2.2517>
- Nurfatikhah, M., Hazmi, Y., & Ningrum, S. (2024). Akuntansi Piutang Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Nusantara*, 3(5), 1481–1489. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/download/4376/3459/8818>
- Retnosari, & Nilasari, A. P. (2021). Sistem Informasi Pengendalian Piutang Tak Tertagih pada PT Hisheng Luggage Accessory. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 37–55. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14136>
- Rostiani, Y., Gunawan, R., & Shantyasari. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Piutang Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada STMIK Rosma. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 16(62), 144–121. <https://e-journal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/175/145>
- Saidi Rahman, M., Ekawati, F., & Indra Wijaya, Y. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Manajemen



Penjualan dan Hutang Piutang Banjarmasin Pada UD. Ismail. *RJOCS (Riau Journal of Computer Science)*, 8(01), 1–10. <https://doi.org/10.30606/rjocs.v8i01.1184>

Satriawan, N. (2023). *Pengertian Metode Waterfall dan Tahap-Tahapnya*. Ranah Research. <https://ranahresearch.com/metode-waterfall/>

Septia, D. R., Wisna, N., & Hariman, I. (2021). Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Piutang Pada Pembayaran Customer Ke Wedding Organizer (studi Kasus: Indah Wedding Organizer, Kota Padang). *EProceedings ...*, 7(6), 2985–2991. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/16805%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/16805/16522>

Septiana, F. F., & Khristianto, T. (2022). Sistem Informasi Pembayaran Tagihan Layanan Internet Berbasis Website di PT Indonesia Comnets Plus. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 15(2), 320–329. <https://doi.org/10.51903/pixel.v15i2.844>

Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>

Tafonaa, I. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada CV. Tatar Parhayangan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 143–152. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.367>

Verawati, & Ummainyah. (2019). Pengembangan Aplikasi Akuntansi Piutang Dagang Pada Pt. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 22–27. <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/download/337/189/>

Wibowo, S. H., Wahyuddin, S., Permana, A. A., Sembiring, S., & ... (2023). *Teknologi Digital Di Era Modern*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j0m5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA101&dq=%22e+learning%22+kepuasan+pengguna+association+rule&ots=XsIzb2H3x7&sig=-rmBBRLKBBs7lb9XxxnJpCmfojs%0Ahttps://repository.bsi.ac.id/repo/files/355053/download/Buku---Teknologi-Digit>

Wu, J., Luan, S., & Raihani, N. (2022). Reward, punishment, and prosocial behavior: Recent developments and implications. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 44). <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.09.003>

Yuliani, A. (2023). *Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online*. Kominfo. https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media

Yusup, A., Prayoga, H., Sari, N., & Urubah, D. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Piutang Berbasis Website pada PT. Wira Sarana Karawang. *Jurnal Teknik Informatika ...*, 1(1), 10–22. <http://jurnalilmiah.id/index.php/Justifi/article/view/5>